

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya jenis penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pada instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2018:7).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) yaitu struktur modal (*Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Equity to Asset Ratio* (EAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio*) pada variabel terikat (dependen) yaitu kinerja keuangan perusahaan Pembiayaan yang diprosikan melalui *Return On Equity* (ROE).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:81). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2020 sebanyak 17 perusahaan pembiayaan. Perusahaan pembiayaan dipilih karena perusahaan pembiayaan memiliki kontribusi relatif

besar terhadap industri jasa keuangan non bank dan memiliki tingkat kompetisi yang kuat.

## 2. Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Pengambilan dilakukan dengan memperhatikan kriteria berikut ini :

- a. Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- b. Perusahaan pembiayaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap baik *Annual Report* maupun laporan keuangan periode 2017- 2020.
- c. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian ini.

**Tabel 3.1.**  
**Hasil Purposive Sampling**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	17
Perusahaan pembiayaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap baik <i>Annual Report</i> maupun laporan keuangan periode 2017- 2020.	3
Perusahaan Sampel	14
Periode Pengamatan Selama 4 Tahun	56

**Tabel 3.1** menjelaskan bahwa terdapat 17 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Akan tetapi, hanya 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hal ini dikarenakan terdapat dua perusahaan yang baru *listing* selama masa penelitian yang menyebabkan tidak lengkapnya laporan keuangan perusahaan tersebut. Serta terdapat satu perusahaan yang mengalami *delisting*

sebelum peneliti mengambil data pada portal [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang menyebabkan laporan perusahaan tersebut tidak tersedia pada laman portal [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan tabel hasil *purposive sampling* diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Berikut tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

**Tabel 3.2.**

**Daftar Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Memiliki Laporan Keuangan Secara Lengkap periode 2017-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF
2	PT. Buana Finance Tbk	BBLD
3	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN
4	PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk	BPFI
5	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN
6	PT. Danasupra Erapacific Tbk	DEFI
7	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk	HDFA
8	PT. Intan Baruprana Finance Tbk	IBFN
9	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS
10	PT. Mandala Multifinance Tbk	MFIN
11	PT. Tifa Finance Tbk	TIFA
12	PT. Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS
13	PT. Verena Multi Finance Tbk	VRNA
14	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF

**Tabel 3.2** menjelaskan 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan akan menjadi bahan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 1. Definisi Data

Menurut sumber pengambilannya, data di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak di berikan secara langsung

kepada pengumpul, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2018:213).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan pembiayaan, yang berupa laporan keuangan. Periode yang di jadikan sebagai tahun penelitian ini adalah selama empat tahun dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi (Sugiyono, 2018:224). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang di ambil melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, teks, jurnal maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2018:240). Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan dengan mengumpulkan catatan-catatan atau laporan-laporan yang diperoleh dari website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu laporan keuangan 2017 sampai dengan 2020.

## **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### 3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 39). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”, dan untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_1$ ), *Debt to Assets Ratio* (DAR) ( $X_2$ ), *Equity to Assets* (EAR) ( $X_3$ ), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDE) ( $X_4$ ).

#### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2013:157) *debt to equity ratio* (DER) adalah : “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### 2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2013:156) *debt to assets ratio* adalah : “*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. *Debt to assets ratio* menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi *debt to assets ratio* akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* menurut I Made Sudana (2011:20) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

3. ***Equity to Assets (EAR)***

*Equity to Total Assets Ratio* (EAR) menunjukkan prosentase investasi dalam total aktiva yang telah didanai dengan dana yang berasal dari modal sendiri. *Equity to Asset Ratio* didefinisikan sebagai proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari ekuitas atau saham. “rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah ekuitas dengan jumlah aktiva” (Ahmad,2017). Menurut Ambarriani dalam Widyastuti (2014) Rasio EAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Equity to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$$

4. ***Long Term Debt to Equity Ratio (LTDE)***

Menurut Kasmir (2013:159) *long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan”.

Rumus perhitungan LTDE adalah sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

**3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang di presentasikan oleh *profitabilitas* (Y) dimana Y tercermin dalam nilai *Return on Equity Ratio* (ROE) (Y).

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE menurut Horne dan Wachowicz (2013, 183) adalah :

$$\text{Return on Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

### 3.5 Daftar Tabel Indikator

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Independen</b>		
<i>Debt to Equity</i> (DER) (X <sub>1</sub> )	$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Debt to Assets</i> (DAR) (X <sub>2</sub> )	$\text{Debt to Assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Equity to Assets</i> (EAR) (X <sub>3</sub> )	$\text{Equity to Assets} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Long Term Debt to Equity</i> (LTDE) (X <sub>4</sub> )	$\text{Long Term Debt to Equity} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
<b>Variabel Dependen</b>		
<i>Return on Equity Ratio</i> (ROE) (Y).	$\text{Return on Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

### 3.6 Metoda Analisis Data

Sugiyono (2014:428) mengatakan analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan *software Eviews 12*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross-section*). Adapun tahapan dalam melakukan analisis kuantitatif terdiri dari :

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2014:206). Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2013).

### **2. Estimasi Model Regresi Data Panel**

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ***Common Effect Model* (CEM)**

*Common effect model* merupakan penggabungan data *time-series* dan *cross-section* kemudian di regresikan dalam metode OLS (*Ordinary Least Square*). Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering menghasilkan nilai intersep yang sama, sehingga tidak efisien dalam model estimasi. Oleh karena itu dibuat data panel untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi. (Widarjono, 2016:355).

- ***Fixed Effect Model* ( FEM)**

*Fixed effect model* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dilihat dari perbedaan intersepnya, walaupun intersepnya kemungkinan terdapat perbedaan namun intersep antar individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* yaitu menggunakan teknik *variable dummy* untuk mendapatkan



perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV), (Basuki, 2016:277).

- ***Random Effect Model (REM)***

*Random effect model* akan mengestimasi data panel dimana variabel mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini, intersep dilihat oleh *error terms* masing-masing perusahaan dan diasumsikan bahwa *error terms* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Untuk mengestimasi model ini dengan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Dengan model ini juga diketahui dapat menghilangkan heterokedastisitas (Basuki, 2016:278).

### **3. Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dalam memilih model yang paling tepat untuk mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain (Winarno, 2015:252) yaitu :

- **Uji Chow atau *Chow Test***

Uji chow digunakan untuk memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat untuk digunakan. Dasar penolakan  $H_0$  dengan menggunakan statistik chi-square, apabila hasil uji *chow test* lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dengan  $H_1$  diterima. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2015:252) :

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F <$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : Common Effect Model (CEM)

$H_1$  : Fixed Effect Model (FEM)

- **Uji Hausman atau *Hausman Test***

Uji hausman digunakan untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat untuk digunakan. Uji ini mengikuti distribusi statistik chi-square, apabila nilai statistik hausman lebih besar daripada nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dengan model yang tepat adalah *fixed effect model* dan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut (Winarno, 2015:254) :

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random  $>$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random  $<$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : Random Effect Model (REM)

$H_1$  : Fixed Effect Model (FEM)

- **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara pendekatan *common effect model* atau *random effect model* dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2012:248) :

- a. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan  $>$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*.
- b. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan  $<$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>0</sub> : Common Effect Model (CEM)

H<sub>1</sub> : Random Effect Model (REM)

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Imam Ghozali (2013:96) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linier, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

##### Keterangan :

Y	=	ROE
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	=	DER
X <sub>2</sub>	=	DAR
X <sub>3</sub>	=	EAR
X <sub>4</sub>	=	LTDE
e	=	error

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi *p-value* (*probability value*) sebesar = 5%. Umumnya untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya  $\alpha$  adalah 5%. Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai *p-value* (signifikansi) <  $\alpha = 5\%$  dan tanda koefisien regresi sesuai dengan yang dipresiksi maka hipotesis alternatif didukung.
- Jika nilai *p-value* (signifikansi) >  $\alpha = 5\%$  dan tanda koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian statistik yang dilakukan adalah :

- **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel *independent* secara individu dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Taraf signifikansi yang Penulis gunakan dalam uji t ini adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 270).

- **Uji Signifikansi Simultan (Uji f)**

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama-sama. Taraf signifikansi yang penulis gunakan dalam uji t ini adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 266).

- **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi - variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang hampir mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*, artinya semakin besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 260).